

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Soundman adalah orang yang mempersiapkan kebutuhan audio dalam sebuah penyelenggaraan *live perform on stage*. Secara keseluruhan *soundman* adalah operator audio yang bertanggung jawab terhadap *mixing* agar kualitas audio menjadi baik dan dapat dinikmati oleh audiens. Peran *soundman* dalam sebuah *event* sangatlah penting, baik dalam skala pertunjukkan besar maupun kecil.

Di Indonesia, terdapat pekerjaan *soundman* yang khas terkait dengan peran mereka dalam *event* yang diselenggarakan di pedesaan atau daerah terpencil. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa *job description* mereka memiliki perbedaan cukup signifikan dibanding dengan *soundman* pada event-event besar di perkotaan. Pada skala ini, pekerjaan *soundman* berbeda dengan di perkotaan, mulai dari persiapan hingga eksekusi acara karena *soundman* juga bertugas untuk membawa peralatan audio, mengatur dan setting panggung hingga melakukan *mixing*. Selain itu tipe lokasi acara hingga akses jalan menuju lokasi jauh berbeda dibandingkan event di perkotaan juga menambah kekhasan pekerjaan mereka.

Kekhasan ini berimplikasi juga terhadap kendaraan yang digunakan untuk membawa peralatan audio. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa *sound equipment* yang mereka bawa diangkut menggunakan kendaraan kecil dan dibongkar muat tanpa alat bantu. Terdapat resiko fatigue dan kerusakan peralatan karena terjatuh. Selain itu, mereka juga berperan sebagai sie akomodasi, yang artinya mereka tidak saja bertanggungjawab terhadap *mixing* suara saat acara, tetapi juga menyiapkan peralatan, bongkar muat dan *setting* panggung. Berdasar pada hal tersebut di atas, penulis melihat peluang pengembangan desain produk untuk menurunkan resiko-resiko tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang produk yang dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga *soundman* saat bongkar muat peralatan saat proses *setting*.

2. Membuat produk yang dapat mengurangi resiko kerusakan peralatan audio saat dibawa menuju lokasi.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memaksimalkan pekerjaan *soundman* dengan meminimalkan faktor kelelahan dan kesalahan melalui desain peralatan yang lebih mudah dioperasikan.
2. Meminimalkan resiko kerusakan pada peralatan yang akan dibawa menuju lokasi acara, karena harus melewati medan yang kurang baik dan sulit dijangkau.

1.4. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi persoalan pada:

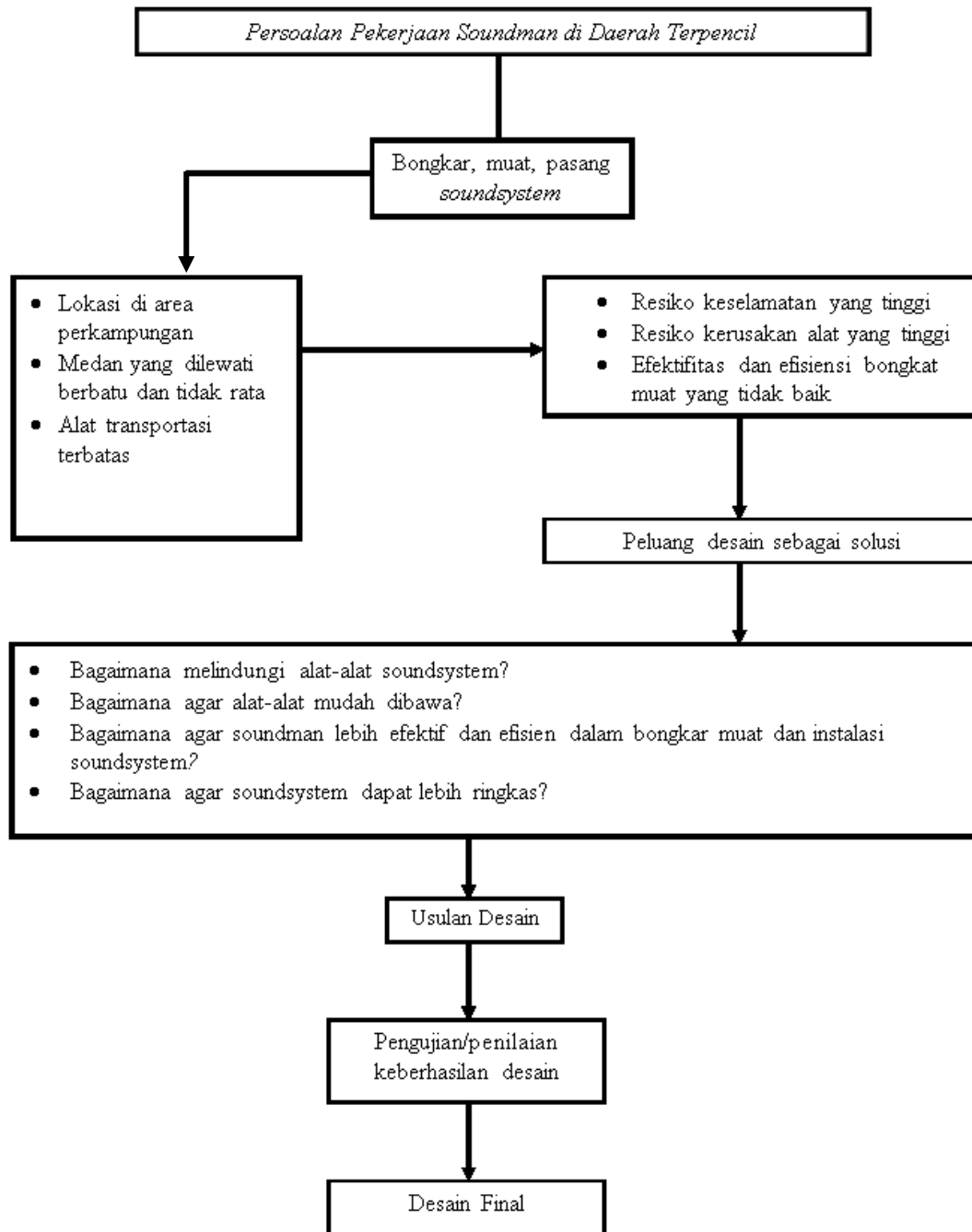
1. Lingkup pekerjaan *soundman* di daerah terpencil dengan skala even kecil seperti pernikahan.
2. Studi kasus di daerah Jabodetabek.
3. Perangkat audio yang digunakan di daerah terpencil dengan skala even kecil seperti pernikahan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Studi literatur, melalui jurnal penelitian, majalah, artikel ataupun dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
2. Observasi dengan metode *shadowing* dan *photo diary* terhadap aktivitas *soundman* mengenai pola pekerjaan mereka secara komprehensif.
3. Wawancara kepada pelaku pekerjaan *sound system* untuk memperkuat data literatur maupun data observasi.

1.6. Kerangka Berfikir Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

1.7. Tahapan Penelitian

Secara garis besar, tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi persoalan para *soundman*.
2. Melakukan pengumpulan studi literatur dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dari lingkup kerja *soundman*.
3. Melakukan studi lapangan atau observasi langsung mengenai alur kerja *soundman*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati, wawancara dengan berbagai sumber terpercaya, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
4. Analisis data secara kualitatif.
5. Perancangan produk melalui pendekatan studi model berdasarkan sketsa desain terpilih.
6. Pengujian/penilaian desain terpilih melalui *Focus Group Discussion* dengan pelaku *soundman*.

1.8. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penyampaian susunan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.
2. Bab II Studi Literatur berisi referensi tertulis yang berkaitan dengan penelitian.
3. Bab III Studi Lapangan berisi hasil observasi dan wawancara mengenai pekerjaan *soundman* di daerah-daerah terpencil.
4. Bab IV Perancangan berisi proses perancangan dari ideasi hingga pengujian/penilaian keberhasilan usulan desain.
5. Bab V Kesimpulan & Saran berisi kesimpulan perancangan dan saran perbaikan dan penelitian lanjutan yang bisa dilakukan.

